

**EUTANASIA DALAM PERSPEKTIF *TAFSÎR AL-QUR'ÂN*  
*AL-'AZHÎM* DAN *AL-TAFSÎR AL-MUNÎR FÎ AL-'AQÎDAH WA*  
*AL-SYARÎ'AH WA AL-MANHAJ***

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**MUHAMMAD REZALI ANAND**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2023**

**EUTANASIA DALAM PERSPEKTIF *TAFSÎR AL-QUR'ÂN*  
*AL-'AZHÎM* DAN *AL-TAFSÎR AL-MUNÎR FÎ AL-'AQÎDAH WA*  
*AL-SYARÎ'AH WA AL-MANHAJ***

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Ilmu Al-Qur`an Dan Tafsir

Oleh:

Muhammad Rezali Anand

190103020333

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rezali Anand  
NIM : 190103020333  
Tempat/Tanggal Lahir : Amuntai, 9 Januari 1999  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Euthanasia Dalam Perspektif *Tafsîr al-Qur'ân al-Azhîm* dan *al-Tafsîr al-Munîr fî al-Aqîdah wa al-Syarî'ah wa al-Manhaj*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang telah disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 10 November 2023

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Rezali Anand

NIM: 190103020333

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### EUTHANASIA DALAM PERSPEKTIF *TAFSÎR AL-QUR'ÂN AL-AZHÎM* DAN *AL-TAFSÎR AL-MUNÎR FÎ AL-AQÎDAH WA AL-SYARÎ'AH* *WA AL-MANHAJ*

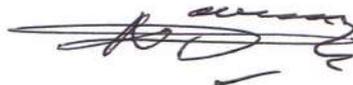
Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Muhammad Rezali Anand**

**NIM. 190103020333**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

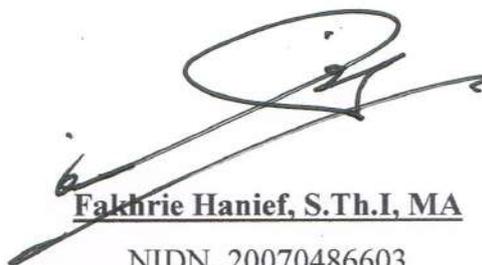
Pembimbing I



**Drs. H. Basrian, M. Fil. I.**

NIP. 196107201991021001

Pembimbing II



**Fakhrie Hanief, S.Th.I, MA**

NIDN. 20070486603

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**Riza Saputra, MA.**

NIP. 198910252019031016

Tanggal, 10 November 2023

## PENGESAHAN SKRIPSI

### EUTANASIA DALAM PERSPEKTIF *TAFSÎR AL-QUR'ÂN AL-'AZHÎM* DAN *AL-TAFSÎR AL-MUNÎR FÎ AL-'AQÎDAH WA AL-SYARÎ'AH* *WA AL-MANHAJ*

Dipersembahkan dan disusun oleh:

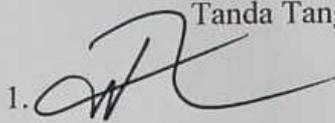
**Muhammad Rezali Anand**

**NIM. 190103020333**

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: Jum'at, 24 November 2023

#### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Norhidayat, M.A (Ketua Penguji)	1. 
2. Bashori, M.Ag (Penguji 1)	2. 
3. Drs. H. Basrian, M. Fil. I (Penguji 2)	3. 
4. Fakhrie Hanief, S.Th.I, MA (Penguji 3)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

JIN Antasari Banjarmasin,



**Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.**

NIP. 197812272003121002

## **MOTTO**

مَنْ سَارَ عَلَى الدُّرْبِ وَصَلَ

“Barang siapa berjalan pada jalannya sampailah ia.”

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan secara khusus kepada kedua orang tua saya, keluarga, guru, sahabat, dan teman-teman di jurusan ilmu al-Qur`an dan tafsir angkatan 2019. Skripsi ini tidak lain merupakan bentuk pengabdian saya sebagai seorang santri kepada guru-guru yang telah berjasa mendidik saya hingga mencapai di titik sekarang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membutuhkannya dan menjadi ladang pahala di akhirat kelak. Amin.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga dengan izin-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Merupakan suatu anugerah yang indah, rasa lega dan bahagia yang luar biasa yang dirasakan oleh penulis, semoga apa yang penulis kerjakan bias bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya dan para pembaca.

Salawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad saw junjungan seluruh umat diseluruh dunia, dengan rahmat serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “**Eutanasia Dalam Perspektif Tafsîr al-Qur’ân al-‘Azhîm dan al-Tafsîr al-Munîr fî al-‘Aqîdah wa al-Syarî’ah wa al-Manhaj**” Dengan mudah walaupun penulis menyadari skripsi ini masih penuh dengan kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang sifat nya membangun dan pada intinya untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan agar dimasa yang akan datang jadi lebih baik lagi.

Rasa terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dan ikut berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Maka perlu kiranya penulis menyampaikan rasa terimakasih secara khusus. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang terdalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

3. Bapak Riza Saputra, M.A. selaku ketua prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Bapak Hanafi, S.Th.I, M.A. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, beserta seluruh jajarannya di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari.
4. Bapak Dr. Norhidayat, MA selaku wakil dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
5. Bapak Drs. H. Basrian, M.Fil.I selaku Pembimbing I dan Bapak Fakhrie Hanief, S.Th.I., MA selaku Pembimbing II yang dengan tekun telah membimbing saya serta memberikan wawasan dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membuka wawasan serta mencurahkan ilmunya selama saya berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
7. Kedua orang tua tercinta yakni ayah saya Rusdi dan Ibu saya Dahliani yang memiliki kontribusi terbesar atas segala perkembangan diri saya pribadi. Berkat do'a dan keridhaan merekalah, saya bisa sampai ketitik ini.
8. Teman-teman seperjuangan di lokal A dan D yang telah memberikan inspirasi, motivasi dan pembelajaran berharga selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir kuliah.
9. Teman-teman angkatan S1 UIN Antasari Banjarmasin tahun 2019, terkhusus seluruh teman satu angkatan di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah menemani dan memberikan dukungan kepada saya selama saya berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

Dan teruntuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya. Semoga Allah Swt memberikan ganjaran yang berlipat ganda dan senantiasa menguatkan kita dalam ketaatan kepada-Nya.

Semoga tulisan ini memiliki manfaat yang besar kepada pembaca. Meski penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian yang penulis lakukan, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangsih yang positif kepada para pembaca. Penulis juga memohon kritik dan saran yang membangun terhadap penelitian ini guna melengkapi dan menyempurnakan penelitian yang sudah peneliti lakukan.

Banjarmasin, 10 November 2023



Muhammad Rezali Anand

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

### A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-diwân

bukan ad-diwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

## B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	â	a dengan topi di atas
يِي	î	i dengan topi di atas
يُو	û	u dengan topi di atas

## C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-diwân bukan ad-diwân.

#### D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adhdharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

#### E. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

#### F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang

berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

### G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh

مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## ABSTRAK

**Muhammad Rezali Anand.** 190103020333. Eutanasia Dalam Perspektif *Tafsîr al-Qur'ân al-'Azhîm* dan *al-Tafsîr al-Munîr fî al-'Aqîdah wa al-Syarî'ah wa al-Manhaj*. Pembimbing I: Drs. H. Basrian, M.Fil.I, dan Pembimbing II: Fakhrie Hanief, S.Th.I, MA, pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2023

**Kata Kunci:** Eutanasia, *Tafsîr al-Qur'ân al-'Azhîm*, *al-Tafsîr al-Munîr fî al-'Aqîdah wa al-Syarî'ah wa al-Manhaj*

Penelitian ini berawal dari rasa keingintahuan penulis tentang Eutanasia. Apabila dilihat secara sepintas, tindakan eutanasia yang menghilangkan nyawa orang lain termasuk tindakan pembunuhan, tetapi jika dilihat alasannya, yaitu adanya permintaan dari keluarga pasien dan dilakukan karena ada rasa belas kasihan, lantas apakah tindakan tersebut termasuk tindak pidana pembunuhan? Situasi inilah yang mendorong penulis tertarik untuk membahas lebih jauh lagi masalah eutanasia melalui *Kitab Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim* dan *Kitab Al-Munîr fî al-'Aqîdah wa al-Syarî'ah wa al-Manhaj*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana pandangan Ibnu Katsir dalam *Kitab Tafsîr al-Qur'ân al-'Azhîm* dan Wahbah al-Zuhaili dalam *Kitab Al-Munîr fî al-'Aqîdah wa al-Syarî'ah wa al-Manhaj* tentang tindakan Eutanasia.

Metode penelitian ini bersifat kualitatif, dengan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Menggunakan pendekatan komparatif, dalam penelitian ini objek kajiannya adalah perbandingan penafsiran dari kitab *Tafsîr al-Qur'ân al-'Azhîm* karya Ibnu Katsir dan *Kitab Al-Munîr fî al-'Aqîdah wa al-Syarî'ah wa al-Manhaj* karya Wahbah al-Zuhaili. Perbandingan tersebut diawali dengan mengutip teks asli dari penafsiran dari kedua mufasir lalu mencari persamaan dan perbedaan antara keduanya.

Berdasarkan hasil penelitian dengan sumber rujukan utama kitab *Tafsîr al-Qur'ân al-'Azhîm* dan *Kitab Al-Munîr* diketahui bahwa *pertama*, Eutanasia sangat diharamkan, demikian juga dengan pembunuhan. membunuh ataupun bunuh diri sangatlah dilarang dalam Al-Qur'an. Allah memerintahkan agar hambanya terus bertawakal dan berusaha tidak boleh putus asa dalam keadaan seperti apapun. *Kedua*, Ibnu Katsir melarang terhadap eutanasia, penafsirannya pada Q.S.An-Ni'sa'/4: 29, diakhir penafsiran ayat, beliau mengutip sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim tentang seorang yang bunuh diri karena tidak tahan dengan luka yang dialaminya. Begitupun Wahbah al-Zuhaili melarang terhadap eutanasia, penafsirannya pada Q.S.An-Ni'sa'/4: 29 bahwa jumhur ahli tafsir mengatakan bahwa maksud dari ayat tersebut adalah janganlah sebagian kalian membunuh sebagian yang lain. Maksud membunuh disini adalah segala tindakan yang dapat menyebabkan kematian, seperti menghisap, meminum, atau memakan obat-obatan terlarang, racun, dan perbuatan-perbuatan yang mengancam jiwa.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	9
D. Definisi Operasional .....	10
E. Penelitian Terdahulu .....	12
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b> .....	<b>20</b>
A. Sejarah Eutanasia .....	18
B. Pengertian Eutanasia .....	24
C. Klasifikasi Eutanasia .....	26
D. Eutanasia dalam Kedokteran .....	28
E. Eutanasia dalam Kajian Islam .....	32
F. Eutanasia dalam Al-qur'an .....	36

<b>BAB III. PENAFSIRAN AYAT-AYAT EUTANASIA DALAM TAFSÎR AL-QUR'ÂN AL-'AZHÎM DAN TAFSÎR AL-MUNÎR FÎ AL- 'AQÎDAH WA SYARÎ'AH WA AL-MANHAJ .....</b>	<b>38</b>
A. Identifikasi Ayat-Ayat Eutanasia.....	38
B. Kitab <i>Tafsîr al-Qur'ân al-'Azhîm</i> .....	41
1. Biografi Ibnu Katsir .....	41
2. Penafsiran tentang Ayat-ayat Eutanasia.....	45
C. Kitab <i>al-Tafsîr al-Munîr fî al-'Aqîdah wa al-Syarî'ah wa al-Manhaj ..</i> .....	70
1. Biografi Wahbah al-Zuhaili .....	71
2. Penafsiran tentang Ayat-ayat Eutanasia.....	73
<b>BAB IV. ANALISIS PERBANDINGAN TAFSIR .....</b>	<b>108</b>
A. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Q.S. Al-Baqarah/2: 178-179.	108
B. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Q.S. An-Nisâ'/4: 29-30.....	111
C. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Q.S. An-Nisâ'/4: 93.....	113
D. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Q.S. Al-An'âm/6: 151 .....	117
E. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Q.S. Al-Isrâ/17: 31 .....	119
F. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Q.S. Al-Isrâ/17: 33 .....	121
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>124</b>
A. Kesimpulan .....	123
B. Saran .....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>127</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>131</b>